



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas mengenai gambaran singkat objek yang diteliti secara padat dan informatif, serta terdapat uraian tentang cara dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian. Penjabaran dari masing-masing variabel serta definisi operasionalnya secara ringkas dan data-data apa saja yang dapat dipergunakan sebagai indikator dari variabel-variabel penelitian juga dijelaskan dalam bab ini.

Selain itu, pada bab ini juga dijelaskan mengenai bagaimana peneliti mengumpulkan data, teknik pengumpulan data, teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel, dan teknik analisis data yang berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, rumusan-rumusan statistik yang digunakan dalam perhitungan dan penggunaan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data.

A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obyek pengamatan dalam penelitian ini adalah profil perusahaan dan laporan keuangan perusahaan untuk periode 2013-2015 untuk memperoleh data : pemanfaatan *tax haven*, cabang perusahaan, pemotongan PPh 26, *pre-tax income*, *inventory*, total *asset*, dan total utang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.

B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2014: 124-129) ada delapan perspektif klasifikasi desain penelitian, yaitu :

1. Derajat Kristalisasi Pertanyaan Riset

Penelitian ini menggunakan studi formal yang dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan riset yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Tujuan dari studi formal ini adalah untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam studi dokumentasi karena peneliti mengumpulkan data perusahaan sampel melalui dokumen dan mencatat informasi atas laporan keuangan perusahaan manufaktur dari tahun 2013 sampai 2015, yang kemudian diolah sendiri untuk mendapat sebuah kesimpulan.

3. Pengontrolan Variabel oleh Periset

Penelitian ini menggunakan desain laporan sesudah fakta karena peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel, dalam pengertian bahwa peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasi. Peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini tergolong dalam studi kausal (sebab-akibat), karena penelitian ini mencoba menjelaskan hubungan antara variabel-variabel. Peneliti ingin menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan praktik *thin capitalization*.



5. Dimensi Waktu

Ditinjau dari dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian *time series* dan *cross-sectional*. Penelitian ini menggunakan data dari beberapa perusahaan dalam periode tertentu, yaitu 2013-2015.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini merupakan studi statistik karena hipotesisnya diuji secara kuantitatif. Penelitian ini berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

7. Lingkungan Riset

Penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan actual (kondisi lapangan), karena perusahaan yang digunakan sebagai sampel benar-benar merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

8. Persepsi Peserta

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, maka penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Endogen (*Dependent Variable*)

Menurut Sekaran (2003) variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *thin capitalization*. Di Indonesia upaya menangkal praktik *thin capitalization* di atur dalam KMK 1002/KMK 04/1984 yaitu dengan menggunakan perbandingan antara hutang dan modal sendiri (*debt equity ratio*). Dalam keputusan tersebut Pemerintah



mengeluarkan angka perbandingan antara utang dan modal sebesar 3:1. Dengan pertimbangan bahwa penentuan besarnya perbandingan antara utang dan modal sendiri oleh pemerintah dianggap dapat menghambat perkembangan dunia usaha, maka Menteri Keuangan menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan nomor 254/KMK.01/1985, tanggal 8 Maret 1985 tentang Penundaan Pelaksanaan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 1002/KMK.04/1984 tentang Penentuan Perbandingan Antara Hutang dan Modal Sendiri untuk Keperluan Pengenaan Pajak Penghasilan.

Penundaan berlakunya ketentuan tentang perbandingan antara utang dengan modal sendiri tersebut tanpa batas waktu yang tidak ditentukan. Dengan penundaan tersebut maka sejak saat itu sampai sekarang Indonesia tidak memiliki aturan tentang *Debt Equity Ratio* (DER). Hal ini berarti sampai saat ini Indonesia tidak memiliki aturan penangkal praktik *thin capitalization*.

Untuk perhitungan *thin capitalization* menggunakan rumus :

$$THINCAP (DER) = \frac{Total\ Utang}{Total\ Modal\ sendiri}$$

2. Variabel Eksogen (Independent Variable)

Menurut Sekaran (2003) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik secara positif maupun negatif. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah sebagai berikut:

- Multinationality* (MULTI) menggunakan variabel *dummy*, 1 jika perusahaan memiliki setidaknya dua (2) anak atau cabang usaha yang tergabung di luar Indonesia, sebaliknya dinyatakan 0 .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- b. Pemanfaatan *Tax haven* (TAXHAV), diukur sebagai variabel *dummy* 1 jika perusahaan memiliki setidaknya satu anak usaha yang tergabung dalam *tax haven* diakui dalam OECD, sebaliknya dinyatakan 0.
- c. *Withholding taxes* (WTAX), pemotongan pajak ini diukur sebagai variabel *dummy* 1 jika perusahaan melakukan pemotongan pajak di Indonesia dengan PPh pasal 26 , sebaliknya dinyatakan 0.

3. Variabel Kontrol (Controlled Variable)

Variabel kontrol adalah variabel yang dibuat konstan, sehingga tidak mempengaruhi variabel utama yang diteliti. Dengan mengendalikan beberapa variabel tersebut, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait merupakan pengaruh yang bersih atau (murni) dan variabel yang dikendalikan tersebut tidak lagi mencemari variabel terikat (Martono, 2011). Variabel kontrol yang digunakan adalah:

a. Return on Assets (ROA)

ROA diukur sebagai laba sebelum pajak dibagi dengan total aset, termasuk dalam dasar model regresi untuk mengendalikan kinerja operasi atau profitabilitas perusahaan (Gupta dan Newberry, 1997).

$$ROA = \frac{Pre - Tax Income}{Total Assets}$$

b. Inventory Intensity (INVINT)

INVINT merupakan persentase persediaan terhadap total aset, termasuk dalam model regresi untuk mengendalikan besar laba perusahaan. Adapun rumus INVINT adalah sebagai berikut.

$$INVINT = \frac{Inventory}{Total Assets}$$



c. Ukuran Perusahaan (SIZE)

SIZE juga termasuk dalam model regresi, Rego (2003) berpendapat bahwa perusahaan-perusahaan besar dapat mencapai skala ekonomi melalui perencanaan pajak, dan memiliki insentif dan sumber daya yang tersedia untuk mengurangi jumlah pajak terutang. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan logaritma natural total asset perusahaan ($\ln \text{SIZE}$). Hal tersebut dimaksudkan untuk menghindari fluktuasi data yang berlebihan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, yaitu dengan observasi data sekunder. Data sekunder tersebut antara lain :

1. Data laporan keuangan dan profil perusahaan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur periode 2013-2015 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Data mengenai pemanfaatan *tax haven*, cabang perusahaan, pemotongan PPh 26, *pre-tax income*, *size*, *inventory*, *total asset*, dan *total utang* perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan *audited* perusahaan dan profil perusahaan.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2014). Metode ini digunakan agar memudahkan peneliti dalam menjelajahi obyek/situasi sosial yang ingin diteliti.

Kriteria-kriteria yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan manufaktur yang bergerak di sub sektor industri barang konsumsi.



3. Periode laporan keuangan 3 tahun berturut-turut (periode tahun 2013-2015).
4. Laporan keuangan *audited*.
5. Menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.
6. Perusahaan sampel harus memiliki kelengkapan informasi yang dibutuhkan terkait dengan indikator – indikator pengukuran yang dijadikan variabel pada penelitian ini.

Tabel 3.1
Tabel Kriteria Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015	150
2. Perusahaan yang bergerak di sektor industri barang konsumsi selama periode 2013-2015	40
3. Perusahaan yang delisting selama periode 2013-2015	4
4. Perusahaan yang menyajikan data tidak lengkap	6
5. Perusahaan yang total ekuitasnya negatif	2
6. Perusahaan yang <i>pre-tax income</i> nya negatif	5
Jumlah Sample Perusahaan	23
Total data observasi selama 3 tahun	69

F. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan pengolahan data dan menganalisis data-data yang diperoleh untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, peneliti menggunakan alat bantu pengolahan data berupa penggunaan *software* (perangkat lunak) yaitu SPSS 20. Model penelitian diestimasi dengan menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*) dalam pengujian masing- masing hipotesis. Agar model dapat dianalisis dan



memberikan hasil yang representatif, maka model tersebut harus memenuhi pengujian asumsi-asumsi klasik. Model regresi akan menghasilkan estimator tidak bias yang baik jika terpenuhi asumsi klasik, yaitu Normalitas (data berdistribusi normal), Heteroskedastisitas, Autokorelasi, dan Multikolinieritas.

1. Uji Kesamaan Koefisien

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersifat *time series*. Oleh karena itu perlu melakukan pengujian *pooling data* penelitian (penggabungan data *cross section* dan *time series*) dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya. Jika terdapat perbedaan maka data tidak dapat di-*pool* dan harus diteliti secara *cross sectional*. Jika tidak terdapat perbedaan maka data penelitian dapat di-*pool*. Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan variabel *dummy* dalam penelitian menggunakan periode 2013-2015.

Pengujian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Bandingkan nilai signifikansi $DT_1, \dots, DT_2$ dengan nilai α (dalam penelitian ini nilai $\alpha = 5\%$)
- b. Kriteria pengambilan keputusan :
 - (1) Jika nilai signifikansi $DT_1, \dots, DT_2 < \text{nilai } \alpha 5\%$, maka terdapat perbedaan koefisien, sehingga data tidak dapat di-*pool*.
 - (2) Jika nilai signifikansi $DT_1, \dots, DT_2 > \text{nilai } \alpha 5\%$, maka tidak terdapat perbedaan koefisien, sehingga data dapat di-*pool*.



2. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2011), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka diadakan pengujian uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah yang memiliki data berdistribusi normal. Untuk menguji apakah terdapat distribusi yang normal atau tidak dalam model regresi, maka digunakanlah uji Kolmogorov-Smirnov dan analisis grafik.

Dalam analisis grafik, dasar pengambilan keputusan dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal yang memiliki ketentuan sebagai berikut :

- (1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



- (2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dalam uji Kolmogorov-Smirnov Z (1-sample K-S), dasar pengambilan keputusan untuk pengujian ini adalah sebagai berikut :

- (1) Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti data residual terdistribusi tidak normal.
- (2) Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal atau terjadi kemiripan. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antarsesama variabel independen sama dengan nol. Menurut Ghazali (2011), untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi biasanya dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- (1) Jika nilai tolerance di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, maka tidak terjadi masalah multikolinearitas, artinya model regresi tersebut baik.
- (2) Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF di atas 10, maka terjadi masalah multikolinearitas, artinya model regresi tersebut tidak baik.



c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, dan pada penelitian ini diuji dengan melihat grafik scatterplot. Dasar analisis uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011):

- (1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah pengujian asumsi residual yang memiliki korelasi pada periode ke-t dengan periode sebelumnya (t-1). Tujuannya untuk mengetahui apakah didalam suatu model regresi terdapat korelasi antara variabel itu sendiri pada pengamatan yang berbeda individu dan waktu. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena *residual* (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2011).

Uji autokorelasi penelitian ini menggunakan Uji *Run test* dengan tujuan untuk menguji apakah asumsi error dari model regresi berganda ini bersifat independen atau tidak terjadi autokorelasi. Jika terdapat nilai *asympt.sig* > 0,05

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk *Run Test* maka tidaknya gejala atau masalah autokorelasi, namun bila $asympt.sig \leq 0,05$ maka terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian terhadap masing-masing hipotesis yang diajukan dapat dilakukan dengan analisis statistik regresi berganda. Pengujian regresi berganda di sini terdiri dari uji F, yang digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi secara keseluruhan dan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Uji statistik t, yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, serta uji R^2 untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2011). Analisis regresi digunakan oleh peneliti apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik-turunnya) variabel dependen, dan apabila dua atau lebih variabel independen sebagai prediktor dimanipulasi atau dinaik-turunkan nilainya (Sugiyono, 2007 dalam Tiearya, 2012).

Dalam penelitian ini, model regresi berganda yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut :

$$THINCAP = \alpha_0 + \beta_1MULTI + \beta_2TAXHAV + \beta_3WTAX_i + \beta_4ROA \\ + \beta_5INVINT + \beta_6SIZE + \varepsilon$$

Keterangan :

THINCAP = ukuran proksi *thin capitalization*



MULTI	= variabel dummy, 1 jika perusahaan memiliki setidaknya dua (2) anak atau cabang usaha yang tergabung di luar Indonesia, sebaliknya dinyatakan 0.
TAXHAV	= variabel dummy, 1 jika perusahaan memiliki setidaknya satu (1) anak atau cabang usaha yang tergabung dalam <i>tax haven</i> yang diakui oleh OECD, sebaliknya dinyatakan 0.
WTAX	= variabel dummy, 1 jika perusahaan dikenakan pemotongan pajak Indonesia dengan PPh pasal 26, sebaliknya dinyatakan 0.
SIZE	= Ukuran perusahaan (Logaritma natural total asset)
ROA	= profitabilitas perusahaan
INVINT	= <i>inventory</i> dibagi dengan total asset
α	= konstanta
$\beta_1 - \beta_6$	= koefisien variabel penjelas
ε	= eror

a. Uji Pengaruh Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi secara keseluruhan dan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Dasar analisis uji statistik F adalah sebagai berikut:

- (1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima, berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, berarti ada pengaruh antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Dasar analisis uji statistik t adalah sebagai berikut:

(1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima, berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

(2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, berarti ada pengaruh antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen (Ghozali, 2011).

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi (R^2) adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model (Ghozali, 2011). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan adjusted R^2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

berkisar antara 0 dan 1. Jika nilai adjusted R^2 semakin mendekati 1, maka semakin baik kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variabel independen.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

